

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN SARANA PRASARANA SERTA
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI 4 SUMATERA BARAT**

TESIS



Oleh

YULDEDE ROSMATRI PUTRA. DS

NIM. 17199059

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

ABSTRACT

Yuldede Rosmatri Putra. DS : The Influence of Online Learning and Infrastructure Facilities and Learning Motivation on Learning Outcomes of Physical Education in Sports and Health at SMA Negeri 4 West Sumatra

The problem in this study is the low learning outcomes of sports physical education and student health that occurred during the pandemic period with online learning of sports and health physical education. Physical education learning outcomes, sports and health are influenced by many exogenous factors including online learning, infrastructure and learning motivation. This study aims to reveal the effect of exogenous variables directly, causally and simultaneously on endogenous variables.

This research method is a quantitative method using a Path Analysis approach. The population to be used in this study was taken from all male students in class XI SMA Negeri 4 West Sumatra, 78 people consisting of 3 classes. In this study, the researcher used the Cluster Sampling (Area Sampling) sampling technique with a total sample of 38 people.

The results of the research and data analysis show that: (1) Online learning has a direct effect on learning outcomes for physical education, sports and health because the value of $\text{sig} = 0.02$ is smaller than the value of $= 0.05$, obtained $\text{yx1} = 4.9\%$. (2) infrastructure has a direct effect on learning outcomes for physical education, sports and health because the value of $\text{sig} = 0.04$ is smaller than the probability of 0.05 and the value of $\text{yx2} = 3.6\%$ is obtained. (3) learning motivation has a direct effect on learning outcomes because the value of $\text{sig} = 0.04$ is smaller than the value of $= 0.05$ and the value $\text{yx3} = 3.6\%$ (4) there is an indirect effect of online learning through learning motivation on learning outcomes because it is obtained $\text{pyx31} = 0.0724$ or 0.52% . (5) There is an indirect influence of infrastructure through learning motivation on learning outcomes because the value of $\text{yx32} = 0.036$ or 0.12% . (6) There is an effect of online learning, infrastructure and learning motivation simultaneously on student learning outcomes because the magnitude of the $R\text{square}$ number is 0.04 and from the Annova table it is obtained $F = 0.06$ with probability (sig) = 0.02 , because the value of $\text{sig} > = 0.05$ by 16.00% .

Key Words : Online Learning, Infrastructure and Learning Motivation

ABSTRAK

Yuldede Rosmatri Putra. DS : Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Sarana Prasarana Serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Negeri 4 Sumatera Barat

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa yang terjadi saat masa pandemi dengan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara daring. Hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor eksogen diantaranya adalah pembelajaran daring, sarana prasarana dan motivasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh variabel-variabel eksogen secara langsung, secara kausal dan secara simultan terhadap variabel endogen.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh siswa laki-laki di kelas XI SMA Negeri 4 Sumatera Barat, 78 orang yang terdiri dari 3 kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling* (Area Sampling) dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran daring berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena nilai $\text{sig} = 0.02$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, didapat $\rho_{yx1} = 4.9\%$. (2) Sarana prasarana berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena diperoleh nilai $\text{sig} = 0.04$ lebih kecil dari probabilitas $0,05$ dan didapat nilai $\rho_{yx2} = 3.6\%$. (3) Motivasi belajar berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar karena nilai $\text{sig} = 0.04$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ dan didapat nilai $\rho_{yx3} = 3.6\%$. (4) Terdapat pengaruh pembelajaran daring secara tidak langsung melalui Motivasi belajar terhadap hasil belajar karena diperoleh $\rho_{yx31} = 0.0724$ atau sebesar 0.52% . (5) Terdapat pengaruh sarana prasarana secara tidak langsung melalui Motivasi belajar terhadap hasil belajar karena nilai $\rho_{yx32} = 0.036$ atau sebesar 0.12% . (6) Terdapat pengaruh pembelajaran daring, sarana prasarana dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar peserta didik karena besarnya angka R_{square} adalah $0,04$ dan dari tabel *Annova* diperoleh $F = 0.06$ dengan probabilitas (sig) = $0,02$, karena nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ sebesar 16.00% .

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Sarana Prasarana Serta Motivasi Belajar

PERSETUJUAN AKHIR TESES

Mahasiswa : Yuldede Rosmatri Putra DS

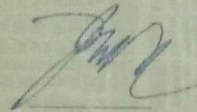
NIM : 17199059

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

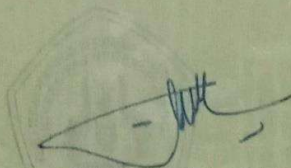
Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
Pembimbing



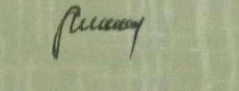
12-01-2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,



Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 19600430 198602 1 001

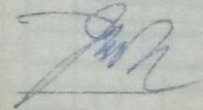


Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198303 1 001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2

No. Nama Tanda Tangan

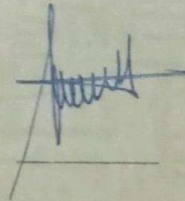
1. Dr. Umar, MS, AIFO
NIP. 19610615 198703 1 003
(Ketua)



2. Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 19610607 198803 1 001
(Anggota)



3. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : Yuldede Rosmatri Putra.DS

NIM : 17199059

Tanggal Ujian : 10 NOVEMBER 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Sarana Prasarana serta Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Sumatera Barat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantun pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan,



Yuldetta Rosmatri Putra, DS
Yuldetta Rosmatri Putra, DS
NIM. 17199059

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Sholawat serta salam penuh haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang dengan penuh semangat yang ikhlas berjuang menumbuh kembangkan ajaran Islam sehingga dapat membimbing umat manusia menuju keimanan dan keselamatan, baik didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan yang setinggi – tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Umar, MS, AIFO sebagai Pembimbing serta Dr. Damrah, M.Pd dan Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Si sebagai Penguji yang memberikan bimbingan, motivasi, koreksi secara mendetail terus – menerus dan tidak pernah bosan walaupun ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan tesis ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Prodi Pendidikan Olahraga S2
3. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi tempat bagi penulis untuk

menuntut ilmu dan memberi x bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama – lama di kampus tanpa pernah selesai.

4. Drs. Erizal, M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk melaksanakan tugas penelitian.
5. Novendra, S.Pd selaku guru olahraga SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang mendampingi peneliti saat penelitian di sana.
6. Siswa dan Siswi SMA Negeri 4 Sumatera Barat yang telah membantu dan bekerja sama dengan peneliti.
7. Mama yang selalu memberikan dukungan, doa serta kiriman sambal agar peneliti tidak lupa makan bersamaan dengan Papa yang terus menjadi donatur peneliti selama ini.
8. Saudara dan Saudari yang selalu memberikan dukungan dan doa bersama keluarga untuk peneliti selalu diberi kemudahan.
9. Rajwa Febialismanriva selaku wanita yang terus mendampingi dikala sedih, emosional dan jenuh selama proses penyelesaian tesis.
10. Rekan – rekan seperjuangan awal hingga akhir BP 2017 di S2.
11. Fauzan Azima dan Bambang Kurnia selaku teman nongkrong yang menghibur selama masa – masa yang kabur.
12. Unit Kegiatan Kesenian UNP (Teater Oase) selaku yang mewadahi peneliti selama di Kampus UNP dari S1 hingga S2.

13. Segenap pihak yang telah berjasa dalam memberikan doa maupun bantuan dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Padang, November 2022

Penulis,

Yuldede Rosmatri Putra. DS

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Hakekat Teoritik.....	13
1. Pembelajaran Daring	13
2. Sarana dan Prasarana	19
3. Motivasi Belajar	25
4. Hasil Belajar	34
B. Penelitian Relevan.....	38
C. Kerangka Berpikir	42
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode atau Desain Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49

1. Populasi	49
2. Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Instrumen Variabel Terikat.....	51
2. Instrumen Variabel Bebas/Moderator	52
E. Teknik Analisis Data	65
1. Analisis Deskriptif.....	65
2. Uji Persyaratan Analisis	66
F. Hipotesis Statistik	67
1. Membuat Hipotesis.....	67
2. Menguji Masing-masing Hipotesis.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	71
B. Pengujian Persyaratan Analisis	77
C. Pengujian Hipotesis	80
a. Hipotesis pertama	81
b. Hipotesis kedua.....	83
c. Hipotesis ketiga.....	84
d. Hipotesis keempat.....	85
e. Hipotesis kelima	85
f. Hipotesis keenam	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	50
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	51
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring.....	53
Tabel 4. Lembar Observasi Sarana Prasarana.....	57
Tabel 5. Kategorisasi.....	58
Tabel 6. Kisi – kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	61
Tabel 7. Deskripsi Data Penelitian.....	70
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Pembelajaran Daring.....	71
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana.....	72
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	74
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	75
Tabel 12. Uji Normalitas Variabel	77
Tabel 13. Uji Homogenitas Variabel	77
Tabel 14. Uji Linearitas Data Penelitian	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	49
Gambar 2. Model Konseptual Hubungan Kausalitas Antar Variabel	68
Gambar 3. Histogram Pembelajaran Daring	72
Gambar 4. Histogram Sarana Prasarana.....	74
Gambar 5. Histogram Motivasi Belajar	75
Gambar 6. Histogram Hasil Belajar	77
Gambar 7. Koefisien Struktur 1	80
Gambar 8. Koefisien Struktur 2	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi - Kisi Instrumen Pembelajaran Daring.....	102
Lampiran 2. Angket Pembelajaran Daring.....	103
Lampiran 3. Kisi – Kisi Instrumen Sarana Prasarana.....	105
Lampiran 4. Angket Sarana Prasarana.....	106
Lampiran 5. Kisi - Kisi instrumen Motivasi Belajar.....	108
Lampiran 6. Angket Motivasi Belajar.....	109
Lampiran 7. Dokumentasi.....	112
Lampiran 8. Lembar Observasi.....	119
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 10. Surat Izin Validator.....	125

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan yang bermutu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung. Pendidikan Jasmani sebagai salah satu sub sistem pendidikan wajib diajarkan di sekolah karena memiliki peranan yang penting dalam pembentukan manusia seutuhnya.

Pendidikan jasmani juga memberi kesempatan untuk terlibat langsung dalam proses belajar dimana siswa mendapatkan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Sebagai seorang penyelenggara pendidikan tentunya harus memperhatikan proses belajar – mengajar agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik, maka, untuk meningkatkan hasil belajar tentunya memperhatikan unsur – unsur yang mempengaruhinya misalnya dari aspek psikologi yakni minat belajar siswa dan motivasi belajar siswa, disisi lain fasilitas belajar sangat berperan penting dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Motivasi siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Siswa yang termotivasi (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran apa adanya, mereka hanya tergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk bisa tekun karena tidak ada pendorongnya.

Jadi salah satu cara untuk mengetahui keberhasilan seorang siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan pada setiap mata pelajaran adalah tergantung dari seberapa besarnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar jika seorang siswa mempunyai minat dan motivasi yang baik maka sudah bisa dipastikan bahwa siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula, begitu juga sebaliknya jika seorang siswa tidak mempunyai minat dan motivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar yang baik maka siswa tersebut akan memperoleh nilai atau hasil belajar yang kurang baik juga.

Sebab jika seorang siswa dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar kurang maksimal tetapi jika ada minat dan motivasi siswa sebagai faktor pendorong, baik itu dari luar maupun dari dalam, untuk ingin mengetahui setiap materi yang diberikan oleh gurunya, maka siswa tersebut pasti akan berusaha bagaimana pun caranya agar bisa mengetahui materi-materi yang diberikan oleh setiap guru pada setiap mata pelajaran berlangsung baik teori dan prakteknya, begitu juga sebaliknya jika seorang siswa dalam menerima

materi yang diberikan oleh gurunya dalam poses belajar mengajar tidak maksimal maka hasilnya akan tidak maksimal juga sebab tidak ada motivasi atau dorongan untuk mengetahui tentang materi – materi pelajaran yang diberikan oleh setiap guru mata pelajaran.

Selain motivasi yang telah dijelaskan diatas sebagai faktor penentu untuk mendapat nilai atau hasil belajar yang baik, maka fasilitas belajar atau sarana dan prasarana juga sangat menentukan dalam keberhasilan siswa dalam memperoleh nilai atau hasil belajar yang baik pula. Sebab siswa dapat mengaktualisasikan teori yang mereka dapatkan pada praktek yang diberikan. Sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran sangatlah penting guna memperlancar proses belajar.

Namun sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan, jika ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam proses belajar mengajar maka siswa dituntut harus mempunyai motivasi serta fasilitas / sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik, disisi lain siswa mampu mengubah sikap, tingkah laku, disiplin, toleransi, dan menghargai sesama.

Menurut Sudjana dalam Rusman (2015:22) mengemukakan “Pembelajaran dapat diartikan sebagai upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadinya kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran.”

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Coronavirus Disease / Covid-19) yang kemudian hari menginfeksi hampir seluruh Negara di dunia. Diduga Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Virus Covid-19 saat ini telah ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) sebagai pandemi sejak tanggal 11 Maret 2020 (Ely Satiyasih, 2020:21). Dengan kata lain, Covid-19 adalah virus yang saat ini sudah ada di seluruh dunia, virus mematikan yang bisa merenggut nyawa bagi mereka yang terjangkit virus tersebut. Tanda dan gejala umum terkena infeksi Covid-19 antara lain batuk, demam, dan sesak napas.

Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh Negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak Negara-Negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 (Hilna Putri, dkk. 2020:863). Maka dari itu, banyak cara untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 seperti selalu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan handsanitizer, dan dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah physical distancing.

Namun, kebijakan physical distancing tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meliburkan

para peserta didik, memindahkan proses belajar mengajar di sekolah menjadi di rumah dengan menerapkan kebijakan Work From Home (WFH) yang berarti bekerja dari rumah.

Upaya mencegah penyebaran semakin meluas mendapat respon cepat oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020. Surat Edaran Sekjen Kemendikbud No 36603/A.A5/OT/2020 pada 15 Maret 2020. Adapun poin-poin penting yang tertera dalam surat edaran (Ketut Sudarsana, 2020 : 2) yaitu :

- 1) Menunda penyelenggaraan sebuah acara yang bersifat mengundang peserta yang banyak atau bisa mengganti dengan video conference.
- 2) Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, Pimpinan Tinggi Pratama, dan pimpinan unit lainnya untuk bertanggung jawab atas pencegahan sekaligus penanganan Covid-19.
- 3) Pimpinan dan pegawai diwajibkan untuk bekerja di rumah (Work From Home) tanpa mengurangi kinerja, tanpa mengurangi kehadiran dan tanpa mengurangi tunjangan.
- 4) Pimpinan dan pegawai yang sedang tidak enak badan atau sakit diwajibkan beristirahat di rumah.
- 5) Pegawai Kemendikbud yang menggunakan transportasi publik akan disediakan alat transportasi untuk sarana datang ke kantor.
- 6) Pengelola sistem persuratan dan dokumentasi elektronik harus menjaga sistem dengan baik agar dapat digunakan untuk bekerja dari jarak jauh.
- 7) Kepala Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) untuk berkoordinasi dengan Biro Umum dan Pengadaan Barang dan Jasa, untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta tanda tangan elektronik melalui SINDE, digital documents, video conference, dan lain-lain.

Oleh karena itu, untuk menanggapi surat edaran tersebut banyak instansi pemerintah terutama instansi pendidikan, sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran di rumah. Semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas/kejuruan,

termasuk perguruan tinggi mengambil kebijakan untuk belajar di rumah. Hingga akhirnya sekolah dan kampus melaksanakan pembelajaran daring (online).

Penggunaan media online merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik untuk dilakukan pada masa pandemi ini. Banyak aplikasi pembelajaran online yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini. Menurut pendapat Molinda dalam Ely Satiyasih (2020:22) “pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran / pelatihan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet.”

Pembelajaran online menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (database, pakar / instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung / synchronous dan secara tidak langsung / asynchronous). Dengan kata lain, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan proses pembelajaran secara online, tidak berinteraksi langsung dengan pendidik (tatap muka) sehingga diperlukannya metode yang tepat dalam setiap pembelajaran.

Menurut Isman dalam Wahyu Aji (2020:56) “Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan di mana pun.”

Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti google classroom, video conference, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan beberapa guru di sekolah SMA Negeri 4 Sumatera Barat termasuk guru olahraga di sekolah tersebut beberapa waktu yang lalu. Pelaksanaan pembelajaran melalui daring yang juga dilaksanakan di sekolah tersebut sangat memberikan guru tantangan baru, dan terkesan cukup sulit saat awal – awal pelaksanaan daring dilakukan, hal ini disebabkan oleh ketidaksiapan guru dengan materi yang dilakukan secara daring. Beberapa hal lain yang menjadi kesulitan adalah sarana dan prasarana antara guru dan murid saat pembelajaran daring, sebab beberapa murid ada yang bertempat tinggal dengan jangkauan internet yang terbatas serta beberapa lainnya tidak mempunyai sarana seperti telpon android yang mumpuni untuk melakukan daring maupun laptop untuk melakukan pembelajaran daring.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti apakah pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ketika sebelum daring dan saat pembelajaran daring. Selain hal itu, peneliti juga melihat variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil

belajar selain pembelajaran daring, yakni sarana prasarana dan motivasi belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
2. Pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
3. Sarana dan prasana juga mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
4. Motivasi belajar dipengaruhi oleh sarana prasarana dalam pembelajaran di SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
5. Pembelajaran daring, sarana dan prasarana serta motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas, tidak semua masalah yang ada akan diteliti. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian dapat lebih fokus dalam menjawab pertanyaan diatas. Penelitian ini akan dibatasi dengan adakah pengaruh pembelajaran

daring dan sarana prasarana serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

D. Rumusan Masalah

Dalam proposal ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung sarana prasarana terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat?
4. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung pembelajaran daring melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat?
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung sarana prasarana melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung pembelajaran daring melalui Sarana Prasarana serta motivasi belajar terhadap hasil belajar

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung pembelajaran daring terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung sarana prasarana terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pembelajaran daring melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.
5. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung sarana prasarana melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

6. Untuk mengetahui pengaruh langsung pembelajaran daring melalui Sarana Prasarana serta motivasi belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa SMA Negeri 4 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta dapat sebagai bahan acuan serta pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Serta membuktikan kebenaran teoritis penulis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dibidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

- b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini dapat berguna sebagai masukan untuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- 2) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan dalam sistem pembelajaran daring serta penanganan terhadap masalah motivasi belajar siswa.